

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan peternakan memiliki prospek yang semakin cerah dimasa depan karena permintaan bahan pangan yang berasal dari ternak (daging, telur dan susu) semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk. Hal ini ditunjang juga dengan meningkatnya angka pendapatan perkapita dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan yang bergizi tinggi. Meningkatkan produksi daging menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan sekaligus memajukan tingkat kecerdasan sumber daya manusia Indonesia. Daging sapi adalah sumber protein hewani yang kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan konsumen nasional sangat penting. Produktivitas yang rendah merupakan kendala peningkatan produksi daging terutama pada usaha sapi potong rakyat, yaitu keterbatasan modal dan kurangnya wawasan agribisnis serta tatalaksana pemeliharaan yang masih tradisional merupakan penyebab rendahnya produktivitas, dengan tingkat pertumbuhan dibawah 0,5 kg/hari (Utomo, 1999)

Salah satu daerah di DIY yang juga dijadikan kawasan pengembangan sapi potong adalah Kabupaten Kulon Progo. Jumlah populasi sapi potong di Kulon Progo sebanyak 52.340 ekor pada tahun 2018 (Anonim, 2018). Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah yang cukup potensial dan mempunyai potensi yang baik untuk

pengembangan ternak sapi potong Kecamatan Lendah merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kulon Progo yang menghasilkan ternak sapi potong yang cukup besar, populasi sapi potong di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo berjumlah 6.694 ekor (Anonim, 2018). Berdasarkan survey awal sebagian besar peternak pembibitan sapi potong yang ada di Kecamatan Lendah rata - rata peternak memiliki sapi betina untuk melakukan pembibitan dan menghasilkan pedet, dalam bentuk usaha rakyat dengan pemeliharaan masih bersifat tradisional dan merupakan usaha sambilan disamping sebagai petani di sawah (Darmono, 1993) menyatakan, pakan ternak untuk budidaya sapi merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan produksi. Jika pemanfaatan akan potensi yang tersedia kurang, maka akan menyebabkan produktivitas usaha pembibitan ternak sapi potong akan menurun dan menyebabkan penurunan produksi.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat belum adanya penelitian yang mengkaji usaha pembibitan di Kecamatan Lendah, maka dilakukan penelitian analisis pendapatan pembibitan ternak sapi potong.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa pendapatan pembibitan ternak sapi potong di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi tentang peranan atau keberadaan pembibitan ternak sapi potong dalam memberikan keuntungan pada peternak.
2. Sebagai bahan pemikiran bagi pemerintah untuk menyempurnakan program-program pengembangan pembibitan ternak sapi potong yang lebih sesuai bagi petani dan peternak.
3. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi dunia ilmiah mengenai analisa ekonomi dalam kaitannya dengan pengembangan sapi potong.

